

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah lembar kerja peserta didik (LKPD). LKPD ini dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan bermanfaat. Menurut Hosnan, *Discovery Learning* adalah suatu model yang mengembangkan proses pembelajaran aktif dengan cara menemukan dan menyelidiki sendiri suatu pengetahuan, sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi bermakna dan tersimpan dalam memori jangka panjang (Ayu Diana & Muhammad Tahir, 2022).

LKPD berbasis *Discovery Learning* dapat digunakan oleh guru PAI dalam mengajar. Langkah-langkah penerapannya dimulai dengan tahap stimulasi atau pemberian rangsangan untuk memunculkan rasa ingin tahu siswa. Selanjutnya, siswa diajak mengidentifikasi masalah atau pertanyaan yang akan dijawab melalui pembelajaran. Pada tahap pengumpulan data, siswa mencari informasi yang relevan dari berbagai sumber. Kemudian, siswa mengolah data yang diperoleh untuk menemukan pola atau kesimpulan sementara. Tahap berikutnya adalah verifikasi atau pembuktian untuk menguji kebenaran temuan mereka. Terakhir, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran secara

mandiri dan menyampaikan pemahaman yang diperoleh (Nurhalimah, 2024).

Dalam kenyataan di lapangan masih terdapat beberapa kendala. Pertama, pembelajaran PAI sering menggunakan metode ceramah yang bersifat satu arah, sehingga siswa cenderung pasif, sebagaimana ditemukan dalam penelitian yang mencatat rendahnya partisipasi dan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI (Ani Andriyani dkk, 2024). Kedua, keterlibatan siswa yang rendah menyebabkan mereka mudah bosan dan kurang termotivasi – kondisi ini juga diidentifikasi sebagai hambatan utama dalam penerapan *Discovery Learning* di lingkungan sekolah (Ega Fardilah dkk, 2023). Ketiga, hasil belajar siswa belum optimal karena guru belum memanfaatkan media dan model pembelajaran yang mampu mengaktifkan siswa, sementara studi lain menunjukkan bahwa pendekatan *Discovery Learning* efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa (Fentika Zahra Q, 2024).

Salah satu pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahaman adalah model pembelajaran penemuan terbimbing (*Discovery Learning*). *Discovery Learning* merupakan metode belajar di mana siswa aktif terlibat dalam proses mental untuk mengasimilasikan konsep atau prinsip tertentu. Proses mental tersebut mencakup mengamati,

memahami, mengelompokkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, membuat kesimpulan, dan sebagainya. Dalam pendekatan ini, siswa diberi kebebasan untuk menemukan sendiri atau mengalami proses mental tersebut, sementara guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing bila dibutuhkan serta ketika terdapat pertanyaan (Ulya, 2023).

Penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* yang menerapkan eksplorasi memungkinkan peserta didik menemukan, memahami, serta memecahkan masalah. Penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori sedang, sedangkan pada kelas kontrol masih dalam kategori rendah, sehingga terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan kemampuan berpikir kritis (Untari dkk., 2024). Kemampuan berpikir kritis sangat penting bagi siswa karena dalam kegiatan pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari, siswa memerlukan kemampuan tersebut untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengambil keputusan secara tepat (Dari & Ahmad, 2020).

Penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran PAI di SMA memberikan berbagai keuntungan, yakni: dapat meningkatkan keterlibatan siswa, merangsang kemampuan berpikir kritis, serta menjadikan siswa lebih aktif

dalam proses pembelajaran. Selain itu, siswa menjadi lebih mampu menemukan konsep pembelajaran secara mandiri,

bekerja sama dalam kelompok, lebih berani mengemukakan pendapat, dan lebih memahami materi pelajaran. Hal ini berdampak pada kemampuan siswa untuk mengingat konsep-konsep yang telah dipelajari dalam jangka waktu yang lebih panjang (Marisya & Sukma, 2020). Dengan demikian, penerapan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, tetapi juga membantu mereka memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan tahan lama tentang nilai-nilai Islam.

Dalam konteks ini, selain model pembelajaran, peran guru juga termasuk kunci utama dalam membimbing siswa dalam aspek pengetahuan agama dan pembentukan perilaku serta karakter sesuai dengan nilai-nilai Islam (Maulidin & Munip, 2024). Mengingat pentingnya peran guru dalam mengimplementasikan model *Discovery Learning*, khususnya melalui penggunaan media pembelajaran seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan materi PAI, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk dilakukan. LKPD yang dikembangkan dengan pendekatan yang tepat dapat menjadi alat bantu efektif untuk memperkuat hasil belajar sekaligus meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Pendekatan pembelajaran *Discovery Learning* merupakan metode belajar yang menuntut keterlibatan mental aktif siswa dalam tahap-tahap seperti mengamati, menyusun hipotesis, dan menyimpulkan hasil temuan secara mandiri, sementara guru berperan sebagai fasilitator (Mulyadi, 2023). Penerapan model ini secara signifikan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, dengan perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (Wahyudi, 2021). Selain meningkatkan aspek kognitif, model ini juga berperan penting dalam membangun karakter dan sikap sesuai dengan nilai-nilai agama melalui peran aktif guru dalam membimbing (Syukri, 2023).

Kendala utama dalam pembelajaran PAI di Indonesia adalah kurangnya guru yang kompeten dan profesional dalam menerapkan metode pembelajaran aktif, sehingga proses pembelajaran sering kurang menarik dan belum mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Selain itu, integrasi kurikulum PAI dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa masih terbatas, sehingga materi pelajaran kurang relevan dan sulit dipahami secara mendalam oleh peserta didik. Kondisi ini semakin diperparah dengan adanya persepsi negatif dan rendahnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran PAI, yang berdampak pada menurunnya motivasi belajar dan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan.

Pemanfaatan media pembelajaran interaktif dan model-model pembelajaran inovatif seperti *Discovery Learning* masih sangat minim, padahal metode ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Perkembangan teknologi dan tantangan Revolusi Industri 4.0 menuntut adanya pembelajaran yang adaptif, inovatif, dan berbasis teknologi agar siswa mampu menghadapi perubahan zaman dengan lebih siap dan berkualitas. Oleh karena itu, pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* dalam pembelajaran PAI sangat strategis dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memotivasi siswa, dan menyiapkan mereka secara optimal menghadapi tantangan masa depan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan, terungkap bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu telah menggunakan LKPD berbasis *Discovery Learning* dalam pembelajarannya. Penggunaan LKPD tersebut disesuaikan dengan meningkatkan keaktifan siswa melalui kegiatan menemukan konsep secara mandiri, berdiskusi dalam kelompok, serta menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan materi. Selain itu, penerapan *Discovery Learning* dengan bantuan LKPD diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih kritis, kreatif, dan berani mengemukakan pendapat. Dengan demikian, penggunaan LKPD ini diharapkan memberikan dampak

positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dalam penelitian yang berfokus pada pengaruh penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Kota Bengkulu.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana metode *Discovery Learning* dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina.

C. Batasan masalah

Penelitian ini terfokus pada permasalahan yang ada, maka peneliti memberi batasan dan memfokuskan masalah yang akan diteliti. Peneliti fokus pada LKPD berbasis *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa terhadap materi pendidikan agama islam tentang menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina kelas X Di SMA 1 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh penggunaan LKPD berbasis *discovery learning* terhadap pemahaman siswa pada materi menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina untuk melindungi harkat dan martabat di SMA 1 Kota Bengkulu?

E. Tujuan penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD berbasis discovery learning terhadap pemahaman siswa pada materi menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina untuk melindungi harkat dan martabat di SMA 1 Kota Bengkulu

F. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan teoritis : Dari penelitian ini menambah pemahaman tentang pembelajaran berbasis *discovery learning*.
2. Manfaat praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi.

- a. Siswa

Dengan penerapan LKPD berbasis discovery learning, siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam proses belajar dan lebih memahami materi pendidikan agama Islam, khususnya terkait dengan pentingnya menjauhi pergaulan bebas dan perbuatan zina, untuk melindungi harkat dan martabat mereka.

- b. Guru

Penelitian ini memberikan gambaran praktis tentang bagaimana guru dapat menggunakan LKPD berbasis discovery learning untuk menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan efektif yang tidak hanya mengandalkan ceramah, tetapi juga

melibatkan siswa dalam proses penemuan dan refleksi terhadap nilai-nilai moral.

c. Sekolah

Penelitian ini dapat membantu sekolah dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif melalui penggunaan LKPD berbasis Discovery Learning, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap materi Pendidikan agama islam.

